

**ANALISIS KEMAMPUAN LABA DAN ARUS KAS OPERASI UNTUK  
MEMPREDIKSI ARUS KAS OPERASI DI MASA MENDATANG PADA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI  
BEI 2012-2016**



**Oleh:**

**NAMA : MUHAMMAD WAHID HASIM AS'ARI**

**NPM : 14.1.01.04.0036**

**Dibimbing oleh :**

**1. Dr. Rr. Forijati, S.E, M.M**

**2. Drs. Zainal Arifin, M.M**

**PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
2019**



## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019




**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Muhammad Wahid Hasim As'ari  
NPM : 14.1.01.04.0036  
Telepon/HP : 085843748064  
Alamat Surel (Email) : wahidhasim07@gmail.com  
Judul Artikel : Analisis Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi Untuk Memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Mendatang pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2012-2016  
Fakultas – Program Studi : FKIP/ PENDIDIKAN EKONOMI  
Nama Perguruan Tinggi : UN PGRI KEDIRI  
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. Kh. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan pembimbing II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2019
Pembimbing I  Dr. Rr. Forijati, S.E, M.M NIP / NIDN: 0028016701	Pembimbing II  Drs. Zainal Arifin, M.M NIP / NIDN: 0023086809	Penulis,  M. Wahid Hasim A 14.1.01.04.0036

## **ANALISIS KEMAMPUAN LABA DAN ARUS KAS OPERASI UNTUK MEMPREDIKSI ARUS KAS OPERASI DI MASA MENDATANG PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2012-2016**

MUHAMMAD WAHID HASIM AS'ARI

14.1.01.04.0036

FKIP-Profi Pendidikan Ekonomi

Email: wahidhasim07@gmail.com

Dr. Rr. Forijati, S.E, M.M dan Drs. Zainal Arifin, M.M

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui arus kas yang dapat memprediksi laba dimasa mendatang dan arus kas operasi tahun ini yang dapat memprediksi arus kas operasi pada masa mendatang.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Teknik ini menggunakan teknik hubungan kausal. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria. Sampel sebanyak 8 perusahaan dari 12 populasi dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows* versi 23. Instrumen penilaian menggunakan data kuantitatif

Hasil pembahasan dari penelitian ini adalah (1) bahwa secara parsial laba mampu memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,000. (2) bahwa secara parsial arus kas mampu memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. (3) bahwa laba dan arus kas secara simultan mampu memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang dengan nilai signifikan uji F sebesar 0,000.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian menunjukkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa Laba dan Arus Kas secara parsial mampu memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Depan, Berdasarkan hasil pengujian prediksi bahwa Laba dan Arus Kas mampu memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Depan. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi investor dan perusahaan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi serta dalam menganalisis laporan keuangan dengan baik.

**KATA KUNCI** : Laba, arus kas operasi, arus kas operasi masa mendatang

## 1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu kewajiban perusahaan untuk menyajikan dan melaporkannya pada suatu periode akuntansi tertentu. Kinerja perusahaan tercermin dengan adanya laporan keuangan. Proses peramalan atau prediksi dibutuhkan oleh perusahaan untuk merumuskan strategi perusahaan di waktu mendatang (Raharja, 2005). Jika ingin mendapatkan informasi yang difokuskan pada posisi keuangan, laba, perubahan posisi keuangan dan laporan arus kas perusahaan, pemakai mendapatkan informasi laporan keuangan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (kas dan setara kas) dengan lebih baik.

Selain laba, alat ukur lain yang dipakai untuk penilaian investasi adalah arus kas. Arus kas digunakan sebagai acuan untuk menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas. Laporan arus kas dapat memberikan informasi darimana dana itu diperoleh dan kemana dana itu digunakan. Selain itu, dari laporan arus kas dapat diketahui likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dari sebuah perusahaan (Yaniartha, 2010). Manfaat yang diperoleh adalah

untuk membantu memprediksi kas yang akan didistribusikan dalam bentuk bunga pinjaman di masa mendatang maupun deviden.

Sejauh ini, penelitian nilai prediktif laporan keuangan telah banyak dilakukan dan telah banyak pula penelitian yang dilakukan baik menyangkut kandungan informasi arus kas maupun informasi laba. Informasi ini terkandung dalam laporan laba rugi yang dapat digunakan untuk menilai ketidakpastian arus kas masa depan karena memprediksi kinerja perusahaan di masa depan menjadi salah satu dasar tersebut.

Penelitian tentang prediksi arus kas banyak dilakukan. Seperti yang dinyatakan oleh Widodo (2001) yang memberikan rekomendasi pada para pelaku pasar modal untuk menggunakan arus kas sebagai predictor dalam membuat prediksi arus kas pada tahun mendatang. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Nany (2013) dan Zhao (2007) yang menyatakan arus kas operasi mempunyai kemampuan prediksi arus kas selama satu tahun ke depan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang kemampuan laba dan arus kas operasi

dalam memprediksi laba dan arus kas operasi dimasa yang akan datang. Prediksi laba dan arus kas dapat memberikan manfaat untuk melakukan pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu penulis memberi judul “Analsis Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi untuk Memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Mendatang pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2012-2016”.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menganalisis hubungan antara *dependent variable* dan *independent variable*.

a) Variabel dependen pada penelitian ini adalah arus kas operasi masa depan tahun  $t$  dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

b) Variabel indepeden pada penelitian ini adalah komponen arus kas operasi tahun  $t-1$  (sekarang) dan laba tahun  $t-1$  (sekarang) dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016, terdapat 12 perusahaan namun dalam

pengambilan sampel hanya terdapat 8 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yakni:

1. Perusahaan tergolong dalam kelompok perusahaan makanan dan minuman dan terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu 2012-2016.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2012-2016.
3. Selama periode penelitian, perusahaan tidak mengalami rugi mulai tahun 2012-2016.
4. Terdaftar secara berturut-turut dan tidak rugi selama periode penelitian tahun 2012-2016.

Data yang digunakan adalah eksternal. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari kantor BEI di Universitas Kediri dan juga mengambil dari media internet dengan *men-download* melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yaitu data laporan keuangan yang dipublikasikan.

Model regresi yang dilakukan penelitian ini adalah regresi linier

berganda. Perhitungan statistic dalam pengujian hipotesis ini menggunakan program SPSS versi 23.

### 3. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan kriteria *purposive sampling*, maka perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel penelitian berjumlah 8 perusahaan. Proses seleksi sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1. Seleksi sampel**

No	Keterangan	Jumlah perusahaan
1	Jumlah kelompok perusahaan manufaktur sektor Makanan dan Minuman	12
2	Tidak terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode penelitian yaitu tahun 2012-2016	0
3	Selama periode penelitian, perusahaan mengalami Rugi tahun 2012-2016	(4)
4	Tidak terdaftar secara berturut-turut dan rugi selama periode penelitian 2012-2016	0
	Jumlah sampel perusahaan	8
5	Unit sampel 8x5	40

**Tabel 3.2. Data Laba Tahun 2012-2016**

No	perusahaan	Dalam Rupiah				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	253.664	449.586	377.903	373.750	719.228
2	PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	3.344.237.476	5.068.958.558	4.001.414.954	6.549.446.980	9.697.013.620
3	PT Delta Jakarta Tbk	13.421.077	270.498.062	88.499.375	192.045.199	254.509.268
4	PT Indofood Sukses, Tbk	4.779.446	3.416.635	5.229.489	3.709.501	4.852.481
5	PT Multi Bintang Indonesia, Tbk	578.080	1.179.726	794.883	496.909	982.129
6	PT Mayora Indah, Tbk	1.428.404.301	13.558.238.779	9.618.689.485	50.233.128.566	88.676.127.665
7	PT Nippon Indosari Corporindo, Tbk	9.149.548.028	8.015.270.928	8.648.345.870	10.538.700.440	9.777.368.831
8	PT Sekar Bumi, Tbk	703.059.888	8.266.986.268	1.094.363.590	1.150.568.621	2.545.456.050

Dari tabel 2 dapat dilihat tren nilai Laba perusahaan dari tahun ketahun.

- 1) Tren Perusahaan yang memiliki nilai Laba tertinggi selama tahun 2012 adalah PT Mayora Indah, Tbk dengan nilai Rp 744.428.404.309, data tren terendah terdapat pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk dengan nilai Rp 253.664
- 2) Pada tahun 2013 tren perusahaan yang memiliki nilai Laba tertinggi adalah PT Mayora Indah, Tbk dengan nilai Rp 1.013.558.238.779, data tren terendah terdapat pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk dengan nilai Rp 449.586
- 3) Pada tahun 2014 perusahaan yang memiliki nilai tren Laba tertinggi adalah PT Mayora Indah, Tbk dengan nilai Rp 409.618.689.484, data tren terendah terdapat pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk dengan nilai Rp 377.903
- 4) Pada tahun 2015 perusahaan yang memiliki nilai tren Laba tertinggi adalah PT Mayora Indah, Tbk dengan nilai Rp 1.250.233.128.560, data tren terendah terdapat pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk dengan nilai Rp 373.750.
- 5) Pada tahun 2016 perusahaan yang memiliki nilai tren Laba tertinggi adalah PT Mayora Indah, Tbk dengan nilai Rp1.388.676.127.665, data tren terendah terdapat pada PT

Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk dengan nilai Rp719.228.

**Tabel 3.3. Data Arus Kas Tahun 2012-2016**

No	perusahaan	Dalam Rupiah				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	102.175	516.590	1.216.554	588.514	295.926
2	PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	15.549.345.856	29.612.543.285	27.712.622.461	10.820.166.513	20.679.220.743
3	PT Delta Jakarta, Tbk	290.769.171	433.776.477	415.161.151	494.886.246	658.665.614
4	PT Indofood Sukses, Tbk	13.220.485	13.518.710	14.157.305	12.962.041	13.362.236
5	PT Multi Bintang Indonesia, Tbk	37.011	145.511	145.951	344.615	408.231
6	PT Mayora Indah, Tbk	1.339.570.311.638	1.860.492.328	712.922.612.494	1.682.075.365.772	1.543.129.244.709
7	PT Nippon Indosari Corporation, Tbk	37.871.639.602	101.142.256.294	162.584.129.984	515.237.282.682	610.989.176.180
8	PT Sekar Bumi, Tbk	36.949.540.816	91.980.401.088	125.050.843.516	107.598.435.920	94.527.899.602

Dari tabel 3 dapat dilihat nilai tren Arus Kas perusahaan dari tahun ketahun.

- 1) Perusahaan yang memiliki nilai tren Arus Kas tertinggi selama tahun 2012 adalah PT Mayora Indah, Tbk dengan nilai Rp1.339.570.311.638 , data tren terendah terdapat pada PT Multi Bintang Indonesia, Tbk dengan nilai Rp 37.011
- 2) pada tahun 2013 perusahaan yang memiliki nilai tren Arus Kas tertinggi adalah PT Mayora Indah, Tbk dengan nilai Rp 1.860.492.328.823, data tren terendah terdapat pada PT Multi Bintang

Indonesia, Tbk dengan nilai Rp 107.222,

- 3) Pada tahun 2014 perusahaan yang memiliki nilai tren Arus Kas tertinggi adalah PT Mayora Indah, Tbk dengan nilai Rp 712.922.612.494, data tren terendah terdapat pada PT Multi Bintang Indonesia, Tbk dengan nilai Rp 145.951,
- 4) pada tahun 2015 perusahaan yang memiliki nilai tren Arus Kas tertinggi adalah PT Mayora Indah, Tbk dengan nilai Rp 1.682.075.365.772, data tren terendah terdapat pada PT Multi Bintang Indonesia, Tbk dengan nilai Rp 344.615,
- 5) dan pada tahun 2016 perusahaan yang memiliki nilai tren Arus Kas tertinggi adalah PT Mayora Indah, Tbk dengan nilai Rp 1.543.129.244.709, data tren terendah terdapat pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk dengan nilai Rp 295.926.

**Tabel 3.4. Hasil Uji Hipotesis.**

No	Jenis Uji	Variabel	Nilai Sig	Keputusan
1	Uji t (Parsial)	Laba	0,000 < 0,05	Laba secara parsial mampu memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Depan.
2	Uji t (parsial)	Arus Kas	0,000 < 0,05	Arus Kas secara parsial mampu memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Depan.
3	Uji F (simultan)	Laba dan Arus Kas	0,000 < 0,05	Laba dan Arus Kas secara simultan mampu memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Depan.

**1. Laba secara parsial mampu memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Depan.**

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial Laba mampu memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Depan. Berdasarkan pada tabel 4.9, diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka berarti  $H_0$  tolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa Laba secara parsial Laba secara parsial mampu memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Depan.

**2. Arus Kas secara parsial mampu memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Depan.**

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial Arus Kas mampu memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Depan. Berdasarkan pada tabel 4.9, diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa Arus Kas secara mampu memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Depan.

**3. Laba dan Arus Kas secara simultan mampu memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Depan.**

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa Laba dan Arus Kas secara simultan mampu memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Depan. Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Laba dan Arus Kas secara simultan mampu memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Depan. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,980 yang berarti bahwa 98,0% variabel Arus Kas Operasi di



Masa Depan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen.

### KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa Laba mampu memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Depan, dimana nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa Arus Kas mampu memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Depan, dimana nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
3. Berdasarkan hasil pengujian prediksi bahwa Laba dan Arus Kas mampu memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Depan, dimana nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

### 4. DAFTAR PUSTAKA

1. Adisasmita, Rahardjo. 2005. *Dasar-dasar Ekonomi Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
2. Nany, Magdalena. 2013. Analisis Kemampuan Prediksi Arus Kas Operasi (Studi pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol.2 No.1 pp 35-46 ISSN 2085-4277.
3. Widodo, Eko. 2001. *Kemampuan Prediksi Informasi Arus Kas dan*

*Laba Terhadap Informasi Arus Kas Satu Tahun Kedepan Dengan Auto Redressive Distributed Lag Model. Jurnal Akuntansi dan Manajemen* ISSN 0853-1296.

4. Yaniartha, D'Yan. 2010. *Kemampuan Prediksi Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Masa Depan. Jurnal Ekonomi Bisnis*.
5. Zhao, Yuqi, Garry Hobbes Dan Sue Wright. 2007. *Predicting Future Cash Flow From Operations: Australian Advance. Makalah 20<sup>th</sup> Australian Finance And Banking Conference*.